

PERAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA SEMARANG DALAM PENGEMBANGAN MUTU PENDIDIKAN ISLAM DI KOTA SEMARANG

Intan Nur Rahmasari

Program Magister Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung Semarang
Jl. Kaligawe Raya No.Km.4, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50112,
Telepon: (024) 6583584

*Corresponding Author

E-mail: intannurrahmasari01@gmail.com

Abstrak

Peningkatan mutu pendidikan merupakan amanat konstitusional yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yang menegaskan tujuan pembangunan negara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Semarang memainkan peran strategis, terutama dalam pengembangan mutu pendidikan Islam. Sebagai lembaga yang mengelola zakat, infak, dan sedekah, BAZNAS memiliki potensi besar untuk berkontribusi melalui berbagai program, seperti pemberian beasiswa bagi siswa kurang mampu namun berprestasi, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, serta peningkatan kualitas guru dan tenaga pendidik. Zakat dalam Islam tidak hanya bertujuan untuk membantu kaum dhuafa secara materi, tetapi juga untuk meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup umat Islam secara keseluruhan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (field research) dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menghasilkan temuan yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Program Semarang Cerdas yang digagas oleh BAZNAS Kota Semarang telah berjalan dengan baik, dengan pendistribusian beasiswa dan bantuan tepat sasaran untuk pengembangan mutu pendidikan Islam. 2) BAZNAS Kota Semarang berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam melalui pemberian insentif kepada guru RA, biaya sekolah bagi siswa di sekolah swasta, dan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan untuk penyaluran bantuan. 3) Program-program beasiswa, bantuan fasilitas pendidikan, serta pelatihan guru yang diselenggarakan oleh BAZNAS terbukti meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan Islam di Kota Semarang. 4) Selain itu, BAZNAS juga berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan guru dan pengembangan karakter siswa melalui program pembinaan dan pemberdayaan.

Kata kunci: BAZNAS, pengembangan mutu, peran

Abstract

Improving the quality of education is a constitutional mandate stated in the opening of the 1945 Constitution, which affirms the nation's goal of educating the nation's life. As part of the efforts to enhance the quality of education, the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) of Semarang plays a strategic role, especially in the development of Islamic education. As an institution managing zakat, infaq, and alms, BAZNAS has significant potential to contribute through various programs, such as providing scholarships for underprivileged yet outstanding students, procuring educational facilities and

infrastructure, and improving the quality of teachers and educational staff. Zakat in Islam not only aims to assist the needy materially but also to improve the welfare and quality of life of the Muslim community as a whole. This study uses a field research method, employing interviews, observations, and documentation. The collected data is then analyzed to produce relevant findings. The research results show that: 1) The Semarang Cerdas Program, initiated by BAZNAS of Semarang, has been running successfully, with the distribution of scholarships and aid being well-targeted for the development of Islamic education quality. 2) BAZNAS of Semarang actively contributes to enhancing the quality of Islamic education by providing incentives to RA teachers, school fees for students in private schools, and collaborating with the Education Office for the distribution of assistance. 3) The scholarship programs, educational facility assistance, and teacher training organized by BAZNAS have proven to enhance the quality of education in Islamic educational institutions in Semarang. 4) Additionally, BAZNAS also plays a role in improving the welfare of teachers and developing student character through empowerment and development programs.

Keywords: BAZNAS, quality development, role

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Dalam konteks Indonesia, pendidikan dianggap sebagai salah satu pilar utama untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945. Pendidikan di Indonesia telah mengalami kemajuan pesat, baik pada tingkat dasar, menengah, maupun tinggi. Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga pendidikan dan kualitas pengajaran di berbagai sektor. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pendidikan adalah suatu proses perubahan tata sikap pada sekelompok orang untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pengajaran dan pelatihan. Pengertian pendidikan juga tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2023 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan rangkaian belajar yang memfasilitasi peserta didik agar berkembang secara optimal dalam aspek spiritual, kecerdasan, keterampilan, serta kepribadian (Departemen Agama RI, 2013).

Pendidikan Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda. Di tengah tantangan globalisasi yang terus berkembang, Kota Semarang, sebagai salah satu kota besar di Indonesia, menghadapi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Namun, tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam di kota ini cukup besar, terutama terkait dengan keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar yang efektif. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan Islam menjadi salah satu agenda penting bagi pengembangan kualitas generasi masa depan. Sebagai lembaga yang memiliki tanggung jawab sosial, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berperan penting dalam mengatasi tantangan ini melalui berbagai program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, termasuk di Kota Semarang (Adon, 2016; Mulyasa, 2012).

Sebagai lembaga yang diberi mandat untuk mengelola zakat, infak, dan sedekah, BAZNAS memiliki peran strategis dalam pemberdayaan masyarakat, terutama di sektor pendidikan. BAZNAS tidak hanya berfungsi sebagai pengumpul dan penyalur zakat, tetapi juga sebagai motor penggerak dalam pengembangan sektor pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Program-program yang dilaksanakan oleh BAZNAS, seperti beasiswa pendidikan, bantuan operasional sekolah, dan pengadaan sarana-prasarana pendidikan, telah membantu banyak lembaga pendidikan Islam untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan fasilitas yang ada. Dengan adanya dukungan dari BAZNAS, sekolah-sekolah Islam di Semarang dapat memperbaiki infrastruktur mereka dan meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat bersaing dengan lembaga pendidikan lainnya (Zuhdi, 2017; Suparlan, 2006).

Selain itu, BAZNAS juga berperan dalam meningkatkan kualitas tenaga pendidik di lembaga pendidikan Islam melalui program pelatihan dan pengembangan profesional. Hal ini penting untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengajar dan mengelola kelas. Penguatan manajemen lembaga pendidikan juga menjadi fokus utama BAZNAS, agar pendidikan yang diberikan dapat terkelola dengan baik dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pendampingan kepada lembaga pendidikan Islam dalam mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman, serta penerapan manajemen yang berbasis pada prinsip *good governance*, juga menjadi bagian dari kontribusi BAZNAS dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di Semarang. Dengan demikian, peran BAZNAS sangat krusial dalam mewujudkan pendidikan Islam yang berkualitas, relevan, dan berdaya saing di era globalisasi (Arifin, 2016; Yusuf Qardawi, 2002).

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi BAZNAS dalam pengembangan mutu pendidikan Islam di Kota Semarang. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi yang berguna bagi peningkatan efektivitas dan kinerja program-program BAZNAS di masa depan, terutama dalam bidang pendidikan. Dengan demikian, diharapkan BAZNAS dapat terus berkontribusi pada pembangunan pendidikan Islam yang berkualitas, yang tidak hanya mencetak generasi yang berkompeten dalam bidang ilmu agama, tetapi juga dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Dengan memilih jenis Penelitian Kualitatif Deskriptif bertujuan dapat mengumpulkan data-data yang berupa kata-kata untuk mendeskripsikan bagaimana peran BAZNAS Kota Semarang dalam Pengembangan Mutu Pendidikan Islam di Kota Semarang. Tempat pelaksanaan penelitian ini di Badan Amal Zakat Nasional Kota Semarang Jalan Wr. Supratman No.77, Gisikdrono, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah. Informan yang akan diteliti yaitu Ketua BAZNAS Kota Semarang atau pemangku jabatan tertentu yang berkaitan dengan penelitian dan penerima manfaat dari program BAZNAS.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1) Teknik observasi, Peneliti bekerja sama dengan pihak-pihak yang terlibat yaitu Ketua BAZNAS, Wakil bidang pendistribusian, Pelaksana pendistribusian, Penerima beasiswa dan manfaat dari Program BAZNAS Kota Semarang. Beberapa Hal yang diobservasi yaitu tentang program pengembangan Mutu Pendidikan Islam yang diberikan BAZNAS Kota Semarang kepada masyarakat, Sasaran dari program tersebut, Proses penyaluran dari program tersebut dan dampak dari program tersebut. 2) wawancara, Peneliti mewawancarai pihak-pihak yang

terlibat yaitu Ketua BAZNAS, Wakil bidang pendistribusian, Pelaksana pendistribusian, Penerima beasiswa dan manfaat dari Program BAZNAS Kota Semarang. Beberapa Hal sebagai bahan wawancara yaitu tentang program pengembangan Mutu Pendidikan Islam yang diberikan BAZNAS Kota Semarang kepada masyarakat, Sasaran dari program tersebut, Proses penyaluran dari program tersebut dan dampak dari program tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan perspektif yang berbeda mengenai efektivitas program dan peran BAZNAS dalam mendukung pendidikan Islam. 3) Dokumentasi, Melalui tahnik ini peneliti berusaha mengambil data dengan cara menelaah arsip atau rekaman. Adapun arsip-arsip yang ditelah dalam penelitian ini adalah arsip-arsip yang disimpan oleh lembaga pendidikan, maupun yang berada ditangan perorangan, yang berupa dokumen-dokumen sejarah, sistem dan mekanisme kerja, dan teks peraturan- peraturan yang pernah dibuat. Dokumen yang diperoleh kemudian diseleksi sesuai dengan fokus peneliti.

Teknik Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu: 1) Reduksi (*reduction*) Dalam penelitian ini peneliti melihat data-data yang ada di BAZNAS Kota Semarang berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini analisa data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari analisis data. 2) Penyajian data yang merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan secara sistematis sehingga lebih jelas maksud dari penelitian dilakukan. Penyajian data juga dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah dipahami makna yang terkandung di dalamnya. 3) Menarik kesimpulan atau verifikasi dari semua kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial dari setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa fokus penelitian. Selanjutnya ditarik kesimpulan untuk masing-masing fokus tersebut, tetapi dalam suatu kerangka yang sifatnya komprehensif.

HASIL

1. Dengan program Semarang Cerdas, Peningkatan Akses Pendidikan, penelitian menunjukkan bahwa program beasiswa yang disalurkan oleh BAZNAS Kota Semarang berhasil meningkatkan akses pendidikan bagi siswa dari keluarga kurang mampu. Beasiswa ini mencakup biaya sekolah, seragam, dan alat tulis, sehingga siswa dapat melanjutkan pendidikan mereka tanpa hambatan finansial yang signifikan.
2. Beasiswa Produktif Peduli Mahasiswa dari Program Semarang Cerdas oleh BAZNAS Kota Semarang diperuntukkan Mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Kota Semarang. Mahasiswa diberikan bantuan SPP untuk mengurangi beban biaya Kuliah juga bekal pemahaman agama yang utuh, peserta juga berpartisipasi dan berperan aktif dalam Program-program BAZNAS Kota Semarang. Program ini memberikan manfaat kepada peserta beasiswa meringankan biaya kuliah setiap bulannya, mampu ikut berpartisipasi dalam organisasi internal BAZNAS. Besaran biaya Beasiswa ini patut dipertahankan dan ditingkatkan kuantitasnya supaya banyak Mahasiswa kurang mampu bisa memanfaatkan program ini agar sanggup belajar di perguruan tinggi dengan baik dan Peserta Mahasiswa mampu menggunakan kesempatan ini untuk belajar lebih serius supaya lulus tepat waktu, sehingga manfaat dari beasiswa ini benar-benar memberikan dampak yang nyata bagi masyarakat.
3. Program Semarang Cerdas yang lain yaitu beasiswa, pelatihan dan pemberdayaan bagi generasi muda yang bertujuan memberikan Pengembangan Karakter Santri untuk berdaya guna, meningkatkan Karakter Santri dan mengembangkan diri dibidang

kewirausahaan yang mandiri dan berkontribusi terhadap perekonomian lokal juga membentuk generasi yang mandiri, memiliki kemampuan motivasi, bermental *leadership* dan *enterpreneurship*. Program ini menggabungkan pendidikan kewirausahaan dengan nilai-nilai keislaman, sehingga para santri tidak hanya mendapatkan ilmu agama tetapi juga keterampilan praktis untuk berwirausaha. Untuk Evaluasi kedepannya memastikan usaha yang didirikan oleh santri bisa bertahan dan berkembang dalam jangka panjang memerlukan strategi bisnis yang matang dan pendampingan yang berkelanjutan.

4. Pemberdayaan Guru dan Kesejahteraan oleh BAZNAS juga memberikan insentif dan dukungan kesejahteraan bagi guru-guru di sekolah Islam, terutama guru RA (Raudhatul Athfal) dikarenakan membutuhkan insentif lebih dan butuh perhatian. Penelitian menunjukkan bahwa dukungan ini meningkatkan motivasi dan dedikasi guru dalam mengajar, yang berdampak positif pada mutu pendidikan. Program Insentif Guru RA ini diharapkan bisa diberikan berkelanjutan supaya Guru RA tambah semangat mengajar generasi Islam selanjutnya.
5. Efektivitas Pengelolaan Dana Zakat dari Penelitian menemukan bahwa BAZNAS Kota Semarang mengelola dana zakat dengan transparan dan efektif, yang memungkinkan pemanfaatan dana untuk program-program pendidikan yang berkelanjutan. Ini juga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS, sehingga jumlah zakat yang terkumpul setiap tahunnya cenderung meningkat.
6. Meskipun banyak keberhasilan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi BAZNAS dalam pengembangan mutu pendidikan Islam, seperti keterbatasan dana, koordinasi dengan lembaga pendidikan, tantangan dalam menjangkau siswa di daerah terpencil dan berkelanjutan program Semarang Cerdas supaya tetap terlaksana setiap tahunnya.
7. Pengaruh Terhadap Masyarakat secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa peran BAZNAS Kota Semarang memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan mutu pendidikan Islam di kota ini. Program-program yang dijalankan tidak hanya bermanfaat bagi siswa dan guru, tetapi juga berdampak pada kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam mendukung pendidikan Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Semarang memiliki peran yang strategis dalam upaya peningkatan mutu pendidikan Islam di kota ini, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi untuk mencapai dampak yang lebih luas dan berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Untuk meningkatkan peran BAZNAS Kota Semarang dalam pengembangan mutu pendidikan Islam, berikut beberapa saran yang dapat dipertimbangkan:

1. BAZNAS dapat memperkuat kemitraan dengan sekolah-sekolah Islam dan madrasah di Kota Semarang untuk memastikan bantuan yang diberikan tepat sasaran dan sesuai kebutuhan.
2. BAZNAS Menggandeng perguruan tinggi Islam untuk program pelatihan guru, penelitian, atau pengembangan kurikulum berbasis zakat
3. BAZNAS dapat mengembangkan berbagai jenis beasiswa, seperti beasiswa prestasi, beasiswa untuk siswa kurang mampu, dan beasiswa khusus untuk pendidikan keagamaan, guna menjangkau lebih banyak siswa dengan kebutuhan yang berbeda.
4. Selain bantuan finansial, BAZNAS juga dapat menyelenggarakan program pembinaan

bagi penerima beasiswa untuk memastikan mereka tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki karakter yang kuat.

5. Mengembangkan program pendidikan Islam berbasis digital, seperti aplikasi pembelajaran atau platform e-learning, untuk menjangkau siswa di seluruh Kota Semarang, termasuk yang berada di daerah terpencil.
6. Selain pelatihan, BAZNAS bisa memfasilitasi program mentoring atau pertukaran guru untuk berbagi best practice dalam mengajar dan mendidik siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adon, Nasrullah Jamaludin. *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2016.
- Arifin, M. *Pendidikan Islam: Teori dan Praktik dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Solo: PT Tiga Serangkai, 2013.
- Mulyasa, Dedi. *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Suparlan, J. *Sosiologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Yusuf Qardawi. *Hukum Zakat*. Jakarta: Mitra Kerjaya Indonesia, 2002.
- Zuhdi, S. *Peran Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Malang: UIN Malang Press, 2017.